

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Fokus Asuhan Keperawatan**

Laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan perioperative yaitu pre, intra, post operatif di ruang operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan ini berfokus pada kasus Benigna Prostat Hiperplasia dengan tindakan TURP di ruang operasi rumah sakit Yukum Medical Center.

#### **B. Subyek Asuhan**

Subyek asuhan keperawatan ini fokus pada satu pasien yang didiagnosa medis Benigna Prostat Hiperplasia yang dilakukan tindakan TURP di rumah sakit Yukum Medical Center pada bulan Juli tahun 2021.

#### **C. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Asuhan Keperawatan**

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini dilakukan di ruang bedah, ruang pre operasi, ruang operasi dan di ruang pemulihan rumah sakit Yukum Medical Center

##### **2. Waktu Asuhan Keperawatan**

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan telah dilakukan pada tanggal 08 juli 2021 - 10 Juli 2021.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Alat pengumpulan data**

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (*Observasi*) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi (Pamungkas & Usman, 2017). Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien setelah diberikan intervensi saat berada di ruang pre operasi yaitu respon setelah diajarkan teknik relaksasi napas dalam. Mengamati selama proses operasi apakah terdapat risiko perdarahan, atau ada penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat keluhan nyeri, risiko hipotermi dan lainnya.

### b. Wawancara

Menurut Notoatmojo (2018), wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat penyakit keluarga.

### c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan cara head to toe yaitu:

1) Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian tubuh yang mengalami kelainan. Misalnya: adanya tumor, edema, nyeri tekan, dan lain-lain. Pada pasien Benigna Prostat Hiperplasia colok dubur merupakan pemeriksaan yang sangat penting. Pelaporan yang dilakukan adalah adanya pelaporan pembesaran prostat, konsistensinya ada tidak adanya nodul, selain itu dapat dilakukan pemeriksaan regio suprapublik untuk menilai distensi vesika dan fungs neuromuskular ekstremitas bawah.

d. Studi dokumenter/rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medik keperawatan dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

**E. Penyajian Data**

Menurut Notoatmojo (2018), cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi empat bentuk yaitu, narasi, tabel, numerik, dan grafik. Narasi atau textural merupakan penyajian data dalam bentuk uraian kalimat, tabel merupakan penyajian data yang sudah diklasifikasikan dan tersusun dalam kolom atau jajaran, sedangkan numerik data yang disajikan dalam bentuk bilangan. Namun, apabila penulis ingin memperlihatkan data secara kuantitatif maka lebih baik disajikan dalam bentuk grafik. Laporan akhir ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel.

**F. Prinsip Etik**

Menurut Notoatmojo (2018), penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

1. Informed Consent

Dokter menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menyatakan bahwa responden bersedia untuk dilakukan penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan.

2. Anonymity

Selama penelitian nama subjek tidak dicantumkan atau hanya mencantumkan inisial.

3. Confidentially

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas subjek dan informasi yang diberikannya. Semua catatan dan data subjek disimpan sebagai dokumentasi

penelitian.

4. Justice

Peneliti berlaku adil dan tidak membedakan status sosial, suku, agama, ras, dan antar golongan terhadap pasien.

5. Veracity

Peneliti memberikan informasi sebenar-benarnya sehingga hubungan saling percaya antara subyek dan peneliti dapat terbina dengan baik.

6. Beneficence

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian agar mendapatkan hasil yang bermanfaat dan semaksimal mungkin untuk subyek.

7. Non Maleficence

Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan standar operasional prosedur dan dalam bimbingan clinical instruktur atau perawat ruangan agar meminimalisir dampak yang mungkin akan dirasakan oleh subyek.